

PENGEMBANGAN MEDIA KARPET WARNA UNTUK MEMBANTU PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 40 SURABAYA

DEVELOPMENT 'COLOR CARPET MEDIA TO HELP STUDENTS; CARRIER PLAN FOR 8TH GRADE OF SMPN 40 SURABAYA

Dewi Putriani

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (dewiputriani5@gmail.com)

Dr. NAJLATUN NAQIYAH S.Ag., M.Pd

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email (najlahnaqiyah@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pengangguran dan permasalahan karier yang dialami oleh siswa. Penyebabnya adalah kurangnya informasi karier dan tidak adanya keterampilan dalam merencanakan karier. Permasalahan tersebut perlu penanganan, salah satunya dengan media yang bisa membantu mereka dalam merencanakan kariernya.

Pengembangan Media Karpet Warna merupakan bentuk pengembangan media yang berisi tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam merencanakan karier sesuai dengan proses perencanaan karier. Media juga menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan siswa dalam merencanakan kariernya. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan Borg & Gall (1983). Tujuan penelitian ini menghasilkan produk berupa media karpet warna untuk membantu perencanaan karier siswa kelas VIII SMP yang memenuhi kriteria akseptabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Karpet Warna untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas VIII SMPN 40 Surabaya memenuhi kriteria akseptabilitas. Penilaian akseptabilitas dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan praktisi. Media juga disempurnakan oleh *reviewer* media dengan saran dan komentar yang diberikan. Berdasarkan penilaian oleh validator ahli media, aspek kegunaan memperoleh penilaian 80% predikat "baik, tidak perlu direvisi", aspek kelayakan memperoleh penilaian 81,25% predikat "sangat baik, tidak perlu direvisi", dan aspek ketepatan memperoleh penilaian 79,54% predikat "baik, tidak perlu direvisi". Penilaian akseptabilitas oleh validator ahli materi adalah, aspek kegunaan memperoleh penilaian 95% predikat "sangat baik, tidak perlu direvisi", aspek kelayakan memperoleh nilai 96,87% predikat "sangat baik, tidak perlu direvisi", dan aspek ketepatan memperoleh nilai 100% predikat "sangat baik, tidak perlu direvisi". Penilaian akseptabilitas oleh praktisi, aspek kegunaan memperoleh penilaian 71,05% "baik, tidak perlu direvisi", aspek kelayakan memperoleh penilaian 78,12 predikat "baik, tidak perlu direvisi", dan aspek ketepatan memperoleh penilaian 75% predikat "baik, tidak perlu direvisi". Berdasarkan penilaian tersebut maka Media Karpet Warna untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas VIII SMPN 40 Surabaya memenuhi kriteria akseptabilitas.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Karpet, Perencanaan Karier.

Abstract

This research was conducted due to lots of unemployed and carrier problems which are caused by less carrier information and less skill to plan a carrier experienced by students. Those kinds of problems need to handle. One of ways to handle those problems is using media which is able to help students to plan their carrier.

The development of "Color Carpet Media" is a media that consists of steps which need to follow to plan a carrier. This media also serves much information that students need in planning their carrier. This research is development research by using Borg & Gall model. Moreover, the objective of this research is to create "Color Carpet Media" to help students' carrier plan for 8th graders who fulfill the acceptability criteria.

The research result founds that "Color Carpet Media" to help students' carrier plan for 8th graders of SMPN 40 Surabaya fulfills the acceptability criteria. Acceptability assessment was done by material expert, media expert, and also practical expert. The media was also perfected by media reviewer by giving comment and advice. Assessment done by media expert shows that the usage aspect obtains 80% with good predicate and did not need to be revised, feasibility aspect obtains 81.25% with very good predicate and did not need to be revised, while correctness aspect obtains 79.54% with good predicate and also does not need to be revised. Furthermore, acceptability assessment done by material expert shows that usage aspect obtains 95% with very good category and does not need to be revised, feasibility aspect obtains 96.87% with very good category and did not need to be revised, and correctness aspect obtains perfect 100%. While acceptability assessment done by practical expert shows that usage aspect obtains 71.5% with good category and did not need to be revised, feasibility aspect obtains 78.12% with good category and did not need to be revised, and correctness aspect obtains 75% with good category and did not need to be revised. Based on the

explanation above, "Color Carpet Media" is very useful to help students' carrier plan for 8th grader of SMPN 40 Surabaya and it fulfills acceptability criteria.

Keywords: *Development, Carpet Media, Carrier Plan.*

PENDAHULUAN

Mengembangkan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan potensinya, seperti apa yang telah diamatkan dalam UU no 20 tahun 2003, adalah tugas semua pihak. Salah satu keterampilan yang terkait dengan pengembangan potensi dan kemampuan siswa adalah keterampilan dalam merencanakan karier atau masa depan. Tidak hanya siswa SMA yang di latih dalam merencanakan karir namun siswa SMP juga perlu dilatihkan. Sejalan dengan Naqiyah (2013:199) bahwa perencanaan karier yang meliputi *self knowledge*, eksplorasi karier, dan keterampilan dalam membuat keputusan relevan dikembangkan disekolah menengah pertama.

Permasalahan karier banyak dijumpai disekitar penulis. Pada saat SMA penulis banyak menjumpai rekan yang menyesal mengambil jurusan yang telah mereka pilih. Mereka mengaku mengalami banyak kesulitan pada pelajaran yang ada di jurusan yang telah mereka pilih. Hal ini menyebabkan menurunnya nilai raport mereka. Permasalahan ini terjadi , karena mereka tidak banyak mengetahui jurusan yang mereka pilih, mereka hanya mengikuti temannya atau atas saran orang tua. Kurangnya informasi tersebut sebab mereka tidak mendapatkan informasi tentang karier pada jenjang pendidikan sebelumnya. Pada saat kuliah juga dijumpai banyak mahasiswa yang mengaku salah jurusan. Akhirnya mereka hanya mengikuti kuliah secara asal-asalan saja.

Permasalahan karier juga terlihat pada data penelitian Sartinah dan Naqiyah (2014), bahwa di SMALB, khususnya anak tuna daksa juga mengalami permasalahan karier. Permasalahan mendasar salah satunya adalah minimnya pengetahuan dalam lingkungan dunia kerja.

Masalah yang terkait dengan perencanaan karier juga terlihat pada studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 40 Surabaya pada kelas VIII F yang dilakukan selama bulan November 2014. Dari data hasil IKMS (Instrumen Kebutuhan Masalah Siswa) yang disebarkan pada tanggal 6 November 2014, didapatkan data bahwa dari 36 siswa, 12 orang atau 33,3 % diantaranya masih belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan studi lanjut. 9 siswa atau 25 % belum memiliki cita – cita setelah lulus SMP. Jadi sebanyak 21 siswa mengalami permasalahan terkait perencanaan karier. Pada kelas lain yaitu kelas VIII G juga dijumpai masalah yang serupa. Dari 36 siswa 29 diantaranya belum mengetahui persyaratan masuk studi lanjut, dan 22 siswa belum mengetahui sistem belajar yang ada diSMA/SMK.

Fenomena-fenomena tersebut sudah perlu ditangani, jika tidak bisa dibayangkan jumlah pengangguran akan semakin banyak. Individu tidak akan mendapatkan kepuasan kerja dan gairah kerja jika

mereka tidak merencanakan kariernya dengan baik. sejalan dengan Anoraga (2005:85), bahwa syarat untuk mendapatkan kegairahan kerja bagi individu adalah bahwa tugas atau apa yang dia kerjakan sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Jika hal tersebut kurang sesuai dengan minat dan kemampuannya akan menimbulkan berbagai hambatan.

Hambatan yang muncul siswa bisa mengalami ketidak pastian dalam langkah karier yang akan ditempuh. Siswa juga akan merasa kesulitan dalam menemukan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Kesalahan dalam memilih studi dan pekerjaan juga sangat mungkin terjadi. Melihat banyaknya kemungkinan hambatan yang muncul, sudah selayaknya jika siswa diberikan keterampilan perencanaan karier. Pernyataan tersebut sejalan dengan Walgito (2010:202), bahwa tujuan bimbingan karier adalah mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya dan syarat yang dibutuhkan bagi pekerjaan tertentu.

Tujuan tersebut akan tercapai jika perencanaan karier dilatihkan sejak awal, yaitu pada siswa SMP. Siswa SMP, memiliki tugas perkembangan, yaitu Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni. Tugas perkembangan yang lainnya adalah Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan masyarakat Winkel (dalam Hadi dkk 2013:44). Kemudian pada masa – masa tertentu dalam hidupnya dihadapkan pada tugas perkembangan karier, yaitu perencanaan garis besar masa depan antara umur 14 -18 tahun Winkel (2010:632)

Perencanaan karier menurut Manolescu (dalam Eliza 2010:13) merupakan proses yang berkesinambungan dari penemuan seseorang yang akan mengembangkan konsep kerja sendiri sebagai hasil dari keterampilan atau kemampuan, kebutuhan, motivasi dan aspirasi sistem nilai diri. Secara singkat perencanaan karier bisa dikatakan sebagai menargetkan karier dimasa depan.

Pada dasarnya karier individu bukanlah hanya pekerjaan yang dijabat atau tugas yang di kerjakan. Karier lebih dari itu, pekerjaan atau tugas tersebut hendaklah sesuai dengan minat dan potensi. Individu akan berkembang dan mampu mengatasi permasalahan dalam kariernya jika karier yang dijabat sesuai dengan minat dan potensi. Semua itu akan terwujud jika individu telah memiliki perencanaan karier.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dalam mengatasi permasalahan siswa tentang karier, maka peneliti ingin mengembangkan sebuah media yang bisa membantu siswa dalam merencanakan karier. Pengembangan media dipandang

perlu diberikan dalam membantu siswa khususnya SMPN 40 Surabaya. Sekolah tersebut belum memiliki media yang bisa membantu siswanya dalam merencanakan karier.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan Media Karpet Warna untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas VIII SMPN 40 Surabaya yang memenuhi kriteria akseptabilitas berupa kegunaan, kelayakan, dan ketepatan

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian perencanaan karier

Perencanaan karier adalah keputusan yang diambil sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan Ardana,dkk (2012:117).

Menurut Zlate (dalam Eliza 2010:16) Perencanaan karir individu dapat didefinisikan sebagai semua tindakan penilaian diri, eksplorasi peluang, dan menetapkan tujuan lain, yang dirancang untuk membantu individu dalam membuat pilihan informasi dan perubahan tentang karier.

Marwansyah (2009:208) perencanaan karier adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan-tujuan karier dan jalur untuk mencapai tujuan.

Naqiyah (2013:298) perencanaan karier adalah hubungan antara 3 faktor. Pertama *self-knowlagde*, yaitu pemahaman individu tentang diri mereka, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dan cara memperbaiki kekurangan dengan mengikuti keterampilan yang ada disekolah dan dilingkungan. Kedua berkaitan dengan keterampilan interpersonal untuk kepentingan perolehan informasi pekerjaan. Maka program karier di SMP berfokus pada eksplorasi jabatan dan pendidikan yang memberikan pemahaman bagi siswa untuk merencanakan karier. Ketiga berkaitan dengan cara membuat keputusan. Bagaimana mereka menggunakan seluruh informasi, pengalaman dan nilai yang dianut untuk membuat keputusan. Ketiga faktor tersebut juga merupakan aspek yang perlu dikembangkan dalam program karier di SMP.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier adalah proses dalam menetapkan tujuan masa depannya yang disesuaikan dengan minat dan potensi yang dimiliki.

Proses atau langkah-langkah perencanaan karier

- Penilaian diri
- Mempelajari dan eksplorasi karier
- Merencanakan dan konsekuensi
- Meninjau rencana dan kemampuan diri

Faktor – faktor yang mempengaruhi perencanaan karier Menurut Krumboltz, Mitchell, dan Gelatt dalam (Zunker 2006:38) faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier individu adalah:

- Genetik
- Kondisi lingkungan
- Pengalaman belajar
- Keterampilan pendekatan tugas

Media

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Kustandi&Sutjipto 2011:7) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Marwansyah (2009:181) menjelaskan, media adalah metode atau peralatan khusus yang digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dan konsep-konsep.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media merupakan semua komponen yang terdapat dilingkungan belajar siswa yang membantu atau merangsang mereka dalam memperoleh pengetahuan.

Media karpet warna

Media karpet warna adalah media berupa karpet yang dimodifikasi dengan berbagai warna yang di gunakan untuk membantu siswa dalam merencanakan karier. Setiap warna yang terdapat pada karpet mewakili setiap langkah dalam proses perencanaan karier. Penggunaan warna akan memudahkan siswa dalam mengingat setiap tahapan dan tugas apa yang perlu dilakukan. Sehingga setelah siswa menggunakan media siswa akan terlatih dalam merencanakan kariernya.

METODE PENGEMBANGAN

Menurut Brog & Gall (1983:772) "*educational research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational production*" (penelitian pendidikan dan pengembangan R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produksi pendidikan).

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan yang diadaptasi dari Brog & Gall.. \

Model penelitian dan pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Brog&Gall terdapat beberapa langkah, yaitu :

1. Studi/ penelitian pendahuluan untuk mengumpulkan data
2. Perencanaan
3. Mengembangkan bentuk produk awal
4. Uji lapangan awal
5. Revisi produk awal
6. Uji lapangan utama
7. Revisi terhadap produk operasional
8. Uji lapangan operasional
9. Revisi produk akhir
10. Mendesiminasikan atau membuat produk dan mengimplementasikan atau menyebarluaskan produk.

Sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti, maka peneliti mengambil langkah sampai nomor 5, yaitu revisi produk awal.

Desain Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggunakan ukuran baku akseptabilitas berupa kegunaan, kelayakan, dan ketepatan. Dalam memenuhi kriteria tersebut dilibatkan 3 ahli.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba ahli dalam penelitian ini terdiri dari uji coba ahli materi, uji coba ahli media dan praktisi.

Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kuantitatif berasal dari skor angket yang dijadikan alat evaluasi yang dipergunakan untuk uji materi, media, dan praktisi. Data kualitatif berasal dari saran atau komentar ahli

Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dari pengembangan media karpet warna menggunakan analisis isi dan deskriptif presentase.

1. Analisis Isi

Analisis isi digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari saran, atau komentar dari ahli dan praktisi. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk merevisi produk media karpet warna yang dikembangkan.

2. Deskriptif Persentase

Metode deskriptif presentase diperoleh dari hasil angket ahli. Metode yang digunakan adalah non statistik berupa prosentase.

Rumusan Presentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka presentasi

F= Frekuensi jawaban alternatif

N= Number of case (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Dari rumusan tersebut, kemudian diukur dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{Jumlah Keseluruhan Responden}} \times 100\%$$

Menurut mustaji (2005 : 102) tingkat kelayakan kriteria revisi produk yaitu sebagai berikut:

Tabel Kriteria Kelayakan Produk

Nilai	Pernyataan
81%-100%	Sangat baik, Tidak perlu direvisi
66%-80%	Baik, Tidak perlu direvisi
56%-65%	Kurang baik, Perlu direvisi
0%-55%	Tidak baik, Perlu direvisi

Hasil validasi kemudian dibandingkan dengan kriteria penelitian yang digunakan. Maka akan diperoleh hasil pada tiap – tiap komponen variabel yang merupakan kesimpulan apakah media tersebut sudah baik atau kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengembangan yang dilakukan sesuai dengan tahapan pengembangan model Borg&Gall (1983), sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

Ada 3 kegiatan yang dilakukan, yaitu melaksanakan pengumpulan data untuk *need assessment* dengan menggunakan IKMS (Instrument Kebutuhan Masalah Siswa) yang telah disebar di SMPN 40 Surabaya pada kelas VIII F dan G, kajian literatur yang mengkaji mengenai perencanaan karier, proses perencanaan karier, faktor yang mempengaruhi perencanaan karier, dan pengembangan media karpet warna perencanaan karier. Kegiatan ke-3 penggabungan data dan teori

2. Perencanaan

Yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Menentukan objek yang akan dijadikan media. Objek yang akan dijadikan media diberi nama media karpet warna. Bahan dasar karpet *puzzle* ukuran 30x30cm dengan jumlah 4. Kertas stiker jenis vinnyl susu laminasi doff ukuran 30x30 dengan jumlah 8, sebagai pelapis yang akan berisi petunjuk dan informasi tahap perencanaan karier, stiker jenis vinnyl susu ukuran 10x7 dengan jumlah 36, sebagai kartu informasi, 1 pipa 30cm, 2 pipa 40cm, 2 pipa penghubung, dan 2 pipa kaki. Dilengkapi 2 buku panduan, 1 untuk konselor, dan 1 untuk siswa.
- Merumuskan tujuan pengembangan produk. Tujuan pengembangan produk adalah menghasilkan produk yang mampu membantu siswa merencanakan karier dan produk yang memenuhi kriteria akseptabilitas.
- Menentukan pengguna produk. Siswa kelas VIII yang dalam penggunaannya didampingi oleh konselor.
- Merencanakan ahli sebagai penilai produk. Ahli media Drs. Mochamad Nursalim, M.Si, dosen yang telah kompeten dibidangnya. *Reviewer* media Drs. Soeprayitno, M.Pd, dosen berpengalaman dibidangnya. Ahli materi Wiryono Nuryono, S.Pd., M.Pd, dosen yang menguasai bidangnya. Praktisi Drs. Wahyudi Subroto, konselor yang menangani kelas VIII
- Merencanakan prosedur penggunaan media.
 - Sebelum menggunakan media bacalah materi yang terdapat pada BAB II. Materi-materi tersebut akan memudahkan Anda dalam merencanakan karier
 - Rangkai pipa yang dijadikan sebagai tempat menggantung media. Ambillah pipa dengan ukuran 30 cm (pendek), pasang pipa lengkung yang dijadikan penghubung pada sisi kanan dan kiri. Kemudian ambil pipa dengan ukuran 40 cm (panjang), pasang pada penghubung.

Setelah membentuk huruf n pasang pipa segitiga yang dijadikan alas pada bagian bawah pipa panjang.

- 3) Pasang dan gantungkan karpet pada tempat untuk penggantung.
- 4) Setelah karpet selesai dipasang, mulailah fokus pada karpet yang digantung.
- 5) Konselor akan menjelaskan mulai dari karpet pertama yang berwarna kuning yang terdapat angka 1. Angka tersebut menunjukkan tahap yang dilakukan pada proses perencanaan karier.
- 6) Jika penjelasan pada karpet pertama selesai maka konselor membuka karpet kedua yang berwarna kuning juga, warna yang sama ini menunjukkan bahwa materi merupakan lanjutan dari tahapan perencanaan nomor 1 yang diwakili dengan warna kuning.
- 7) Apabila tahap 1 telah selesai dijelaskan, maka konselor membuka pertanyaan kepada siswa. Sesi tanya-jawab akan ditutup apabila sudah tidak ada pertanyaan dari siswa.
- 8) Siswa selanjutnya diminta mengisi tugas pada lembar kerja siswa yang terdapat pada buku panduan siswa. Siswa juga akan menuliskan kesulitan yang dialami selama melaksanakan tugas tersebut.
- 9) Kesulitan yang dialami siswa ditulis konselor dalam lembar monitoring yang terdapat pada buku panduan konselor, yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pemberian layanan lebih lanjut pada siswa.
- 10) Begitu seterusnya sampai tahap terakhir atau keempat pada perencanaan karier yang diwakili dengan karpet warna hijau.

3. Mengembangkan Bentuk Produk Awal

- a. Menyiapkan materi sebagai isi media. Materi yang akan digunakan adalah materi yang sesuai dengan tahapan perencanaan dan materi berdasarkan hasil IKMS. Pernyataan pada IKMS yang akan dikembangkan pada materi hanya pernyataan yang memiliki kriteria "SEGERA" artinya masalah ini harus segera diselesaikan. Terdapat 8 Materi yang akan dimasukkan, yaitu:

- 1) Sistem belajar di SMA/MA/SMK/MAK, materi ini kemudian dikembangkan menjadi sistem belajar di SMA/MA berdasarkan kurikulum 2013 dan sistem belajar di SMK/MAK berdasarkan Kurikulum 2013 dan KTSP.
- 2) Jenis-jenis pekerjaan, materi tersebut juga dilengkapi dengan bidang, tugas, dan persyaratan.
- 3) Syarat dan strategi memasuki pendidikan lanjutan

- 4) Cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan
- 5) Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan
- 6) Cara memilih pekerjaan
- 7) Cara menyalurkan bakat yang mampu mengarahkan pada karier tertentu
- 8) Jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Materi juga dilengkapi dengan pengertian bakat, minat, dan tipe-tipe kepribadian pada perencanaan karier tahap 1. Pada tahap 4 perencanaan karier ditambahkan materi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier.

- b. Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pengembangan media.

Bahan yang dibutuhkan diantaranya : karpet *puzzle* ukuran 30x30cm, kertas stiker vinnyl susu dengan laminasi doft ukuran 30x30cm 8 lembar, kertas stiker vinnyl susu dengan laminasi doft ukuran 10x7cm 36 lembar, 1 pipa dengan panjang 30cm, 2 pipa dengan panjang 40cm, 2 pipa lengkung atau pipa penghubung, 2 pipa kaki yang memiliki 3 lubang, dan 2 besi kawat yang masing-masing panjangnya 19cm. Alat yang dibutuhkan adalah gunting, laptop, gergaji, paku, lilin, dan penggaris.

Cara pembuatan media adalah sebagai berikut:

- 1) Beri 2 lubang pada bagian atas kiri dan kanan karpet.
- 2) Tempelkan kertas stiker yang telah dicetak pada karpet secara berurutan. Urutan dimulai dengan **Karpet pertama**, pada sisi depan tempelkan dengan kertas stiker warna kuning yang terdapat angka 1 yang berisi mengenai petunjuk tahap 1 dalam perencanaan karier dan pengertian, bakat, minat, dan tipe-tipe kepribadian Holland. Sisi belakang karpet pertama tempelkan kertas stiker warna hijau yang berisi faktor-faktor yang mempengaruhi karier. Materi ini merupakan kelanjutan dari isi tahapan 4 perencanaan karier. **Karpet kedua**, pada sisi depan tempelkan dengan kertas stiker warna kuning, yang merupakan kelanjutan dari materi tahap 1 dalam perencanaan karier. Materinya adalah ciri-ciri dari masing-masing tipe kepribadian. Sisi belakang karpet kedua tempelkan kertas stiker warna hijau yang terdapat angka 4. Isinya adalah petunjuk pada tahap 4 perencanaan karier dan apa saja yang perlu ditinjau dalam rencana dan kemampuan diri. **Karpet ketiga**, pada sisi depan tempelkan kertas stiker berwarna merah yang terdapat angka 2. Isinya adalah mengenai petunjuk tahap 2 perencanaan karier, informasi mengenai

jenis-jenis pekerjaan, dan perbedaan SMK/MAK dan SMA/MA. Sisi belakang, tempelkan kertas stiker warna biru yang berisi informasi mengenai kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan, dan strategi memasuki sekolah lanjutan. **Karpas keempat**, pada sisi depan tempelkan kertas stiker dengan warna merah, yang merupakan kelanjutan materi dari tahap 2 perencanaan karier. Isinya adalah informasi jenis-jenis pekerjaan, syarat memasuki pendidikan lanjut, dan cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan. Sisi belakang, tempelkan kertas stiker warna biru yang terdapat angka 3. Isinya adalah petunjuk perencanaan karier tahap 3, informasi cara memilih pekerjaan, dan cara menyalurkan bakat yang mampu mengarahkan pada karier tertentu.

- 3) Masukkan kawat besi pada karpas yang telah dilubangi sesuai dengan urutan diatas.
- 4) Bentuk kawat menjadi bulat. Sambungkan dengan las atau benang untuk mendapatkan bentuk bulat.
- 5) Pasang pipa ukuran 30 cm dan pipa lengkung sebagai penghubung pada kanan dan kiri pipa.
- 6) Masukkan karpas yang telah dirangkai melalui kawat bulat pada pipa ukuran 30cm tersebut.
- 7) Masukkan pipa ukuran 40 cm pada lubang pipa penghubung yang terdapat pada kanan dan kiri pipa ukuran 30cm.
- 8) Pasang pipa kaki atau pipa 3 kaki pada bagian bawah pipa ukuran 40cm.
- 9) Posisikan media secara berdiri dan media siap digunakan

c. Membuat buku panduan

Terdapat 2 buku panduan yang dibuat, 1 untuk konselor dan 1 untuk siswa. Isi buku panduan adalah sebagai berikut:

Tabel Isi Buku Panduan

Buku panduan untuk konselor :	Buku panduan untuk siswa:
1) Kata pengantar	1) Kata pengantar
2) Daftar isi	2) Daftar isi
BAB I	BAB I
3) Pendahuluan	3) Pendahuluan
4) Manfaat media	4) Manfaat media
BAB II	BAB II
5) Sistem Belajar Di SMA/MA/SMK/MAK	5) Sistem Belajar Di SMA/MA/SMK/MAK
6) Jenis-Jenis Pekerjaan	6) Jenis-Jenis Pekerjaan
7) Syarat Dan	7) Syarat Dan

Strategi Memasuki Pendidikan Lanjutan	Strategi Memasuki Pendidikan Lanjutan
8) Cara Menyusun Persyaratan Melamar Pekerjaan	8) Cara Menyusun Persyaratan Melamar Pekerjaan
9) Kiat Menghindari Banyaknya Penipuan Lowongan Pekerjaan	9) Kiat Menghindari Banyaknya Penipuan Lowongan Pekerjaan
10) Cara Memilih Pekerjaan	10) Cara Memilih Pekerjaan
11) Cara Menyalurkan Bakat Yang Mampu Mengarahkan Pada Karier Tertentu	11) Cara Menyalurkan Bakat Yang Mampu Mengarahkan Pada Karier Tertentu
12) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	12) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler
BAB III	BAB III
13) Tokoh-Tokoh Inspiratif	13) Tokoh-Tokoh Inspiratif
14) Salam Kenal Dari Penulis	14) Salam Kenal Dari Penulis
15) Tahapan perencanaan karier	15) Lembar kegiatan siswa
16) Lembar monitoring	

- d. Membuat alat evaluasi untuk uji ahli berupa angket. Angket yang dibuat adalah angket validasi ahli materi, ahli media, *reviewer* media, dan praktisi. Angket ini berfungsi untuk mengukur tingkat akseptabilitas produk.

4. Uji lapangan dengan melibatkan Ahli

Uji lapangan/uji ahli bertujuan untuk memenuhi kriteria akseptabilitas media, yaitu kegunaan, kelayakan, dan ketepatan. Dalam uji ahli ada berbagai kegiatan yang melibatkan beberapa ahli diantaranya, ahli materi, ahli media, *reviewer* media, dan praktisi.

5. Revisi Produk Awal

Revisi dilakukan berdasarkan penilaian dan saran/komentar yang didapatkan saat uji lapangan.

Penyajian Data Akseptabilitas Produk

1. Data Kuantitatif

a. Data Kuantitatif Ahli Materi

Data ini berupa hasil penilaian terhadap produk yang telah diberikan oleh ahli media.

Tabel Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Nilai	Kriteria
Kegunaan	95%	Sangat baik dan tidak perlu

		direvisi
Kelayakan	96,87%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
Ketepatan	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi

b. Data Kuantitatif Ahli Media

Data ini merupakan hasil penilaian yang telah diberikan oleh ahli media.

Tabel Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	Nilai	Kriteria
Kegunaan	80%	Baik dan tidak perlu direvisi
Kelayakan	81,25%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
Ketepatan	79,54%	Baik, tidak perlu direvisi

c. Data Kuantitatif Praktisi (Konselor)

Data ini merupakan hasil penilaian dari praktisi atau konselor sekolah.

Tabel Hasil Penilaian Praktisi (Konselor)

Aspek	Nilai	Kriteria
Kegunaan	71,05%	Baik dan tidak perlu direvisi
Kelayakan	78,12%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
Ketepatan	75%	Baik, tidak perlu direvisi

2. Data Kualitatif

Merupakan data berupa saran atau komentar yang diberikan oleh beberapa ahli, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Kualitatif Ahli Materi

Tidak ada saran atau komentar yang diberikan oleh ahli materi terhadap produk yang dikembangkan. Materi yang terdapat pada produk sudah sesuai dengan *need assesment* yang dilakukan.

b. Data Kualitatif Ahli Media dan reviewer media

Buku panduan untuk media bagus dari segi kualitas seperti bahan/kertas yang digunakan, dan kejelasan isi pada buku. Namun ada beberapa saran yang diberikan, yaitu:

Tabel Data Kualitatif Ahli Media

No	Masukan/Komentar/Saran
1.	Pada media beri manual singkat
2.	Buat media lebih rapi
3.	Media perlu diperbaiki supaya arti media sebagai pengganti guru/konselor tentang isi pada media tersampaikan kepada siswa

c. Data kualitatif dari praktisi

Tidak ada saran atau komentar yang diberikan oleh ahli materi terhadap produk yang dikembangkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengembangan yang mengacu pada model pengembangan Borg & Gall (1983) yang

telah dibahas sebelumnya, maka didapatkan produk pengembangan berupa media karpet warna untuk membantu perencanaan karier siswa kelas VIII yang memenuhi kriteria akseptabilitas. Kriteria tersebut berupa kegunaan, kelayakan, dan ketepatan yang diujikan kepada ahli.

Rincian nilai akseptabilitas yang telah diberikan oleh para ahli adalah, ahli materi memberikan nilai pada aspek kagunaan materi sebesar 95%, kelayakan 96,87%, dan ketepatan materi 100%, artinya materi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Kriteria penilaian tersebut sesuai dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005:102). Ahli media memberikan nilai aspek kegunaan media 80%, artinya media baik dan tidak perlu direvisi, aspek kelayakan 81,25% artinya media sangat baik dan tidak perlu direvisi, dan aspek ketepatan mendapatkan nilai 79,54%, artinya media baik dan tidak perlu direvisi. Praktisi memberikan nilai aspek kegunaan produk sebesar 71,05%, aspek kelayakan 78,12%, dan aspek ketepatan 75%, artinya produk baik dan tidak perlu direvisi.

Produk yang telah memenuhi kriteria akseptabilitas tersebut berisi mengenai 4 tahap dalam perencanaan karier, yaitu: 1) penilaian diri, 2) mempelajari dan eksplorasi jabatan, 3) membuat rencana dan konsekuensinya, 4) meninjau rencana dan pemahaman diri. Tahap perencanaan karier tersebut sesuai dengan tahap perencanaan karier menurut Sukardi (2008:78), yaitu 1) penilaian diri, 2) menelaah dan eksplorasi jabatan yang didalamnya termasuk mempelajari dan eksplorasi karier, 3) mengatasi masalah yang mungkin timbul, yang didalamnya melibatkan tahap merencanakan karier dan mengetahui konsekuensi atau masalah yang mungkin muncul dari karier yang telah direncanakan, 4) meninjau rencana dan kemampuan diri.

Pada produk yang telah memenuhi kriteria akseptabilitas juga terdapat informasi-informasi. Informasi tersebut adalah, 1) sistem belajar di SMA/MA/SMK/MAK, 2) jenis-jenis pekerjaan, 3) syarat dan strategi memasuki pendidikan lanjutan, 4) cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan, 5) kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan, 6) cara memilih pekerjaan, 7) cara menyalurkan bakat yang mampu mengarahkan pada karier tertentu 8) jenis kegiatan ekstrakurikuler. Informasi tersebut sesuai dengan program karier yang perlu dikembangkan di SMP menurut Naqiyah (2013:197). Program tersebut diantaranya, 1) *self-knowlagde*, yaitu pemahaman individu tentang diri mereka, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dan cara memperbaiki kekurangan dengan mengikuti keterampilan yang ada disekolah dan dilingkungan, 2) keterampilan interpersonal untuk kepentingan perolehan informasi pekerjaan. Maka program karier di SMP berfokus pada eksplorasi jabatan dan pendidikan yang memberikan pemahaman bagi siswa untuk merencanakan karier, 3) cara membuat keputusan. Bagaimana mereka menggunakan seluruh informasi, pengalaman dan nilai yang dianut untuk membuat keputusan.

Kendala-kendala yang dihadapi akan diuraikan pada setiap kegiatan pengembangan yang telah dilakukan, sebagai berikut: 1) Penelitian pendahuluan. Kendala yang cukup nampak adalah ketika menganalisa hasil IKMS yang telah diisi oleh siswa. Analisa ini membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup banyak serta ketelitian, sebab jika salah memasukkan angka, maka hasilnya akan berbeda. Kendala lain adalah hanya mengambil data dari hasil IKMS pada bidang karier saja, sehingga harus merangkum dan memisahkan yang bidang karier untuk dijadikan data. Untuk kegiatan 2 dan 3 tidak menemui kendala. 2) Perencanaan, tidak ada kendala yang dihadapi pada tahap ini, semua terlaksana dengan baik. 3) Mengembangkan bentuk produk awal, kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Banyak materi yang perlu disiapkan dan dirangkum untuk disesuaikan dengan siswa SMP, supaya lebih mudah dipahami. Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pengembangan media. Kegiatan ini tidak dijumpai kendala. Kegiatan membuat buku panduan penggunaan media. Kendala yang dihadapi adalah lamanya waktu yang dibutuhkan dalam membuat *design* dari buku, dan sering berubahnya desain serta cara penggunaan media. 4) Uji lapangan, kendala pada tahap ini adalah terkadang validator ahli sulit ditemui. 5) Revisi produk awal, kendala yang dihadapi pada tahap ini adalah saran yang membuat media harus diperbaiki dan dibuat ulang. Ditambah lagi sebagian besar media dibuat dengan tangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dengan mengacu pada prosedur pengembangan Borg&Gall, dihasilkan media karpas warna untuk membantu perencanaan karier siswa yang memenuhi kriteria akseptabilitas.

Hasil dari penghitungan akseptabilitas yang telah dilakukan oleh ahli adalah sebagai berikut: Penilaian oleh validator ahli media, aspek kegunaan memperoleh penilaian 80% predikat “baik, tidak perlu direvisi”, aspek kelayakan memperoleh penilaian 81,25% predikat “sangat baik, tidak perlu direvisi”, dan aspek ketepatan memperoleh penilaian 79,54% predikat “baik, tidak perlu direvisi”. Penilaian akseptabilitas oleh validator ahli materi adalah, aspek kegunaan memperoleh penilaian 95% predikat “sangat baik, tidak perlu direvisi”, aspek kelayakan memperoleh nilai 96,87% predikat “sangat baik, tidak perlu direvisi”, dan aspek ketepatan memperoleh nilai 100% predikat “sangat baik, tidak perlu direvisi”. Penilaian akseptabilitas oleh praktisi, aspek kegunaan memperoleh penilaian 71,05% “baik, tidak perlu direvisi”, aspek kelayakan memperoleh penilaian 78,12 predikat “baik, tidak perlu direvisi”, dan aspek ketepatan memperoleh penilaian 75% predikat “baik, tidak perlu direvisi”.

Saran

1. Bagi konselor sekolah

Produk yang dihasilkan berupa Media Karpas Warna untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas VIII SMPN 40 Surabaya telah memenuhi kriteria akseptabilitas. Hendaknya konselor tidak perlu ragu menggunakan media tersebut dalam membantu siswa dalam merencanakan karier.

2. Bagi siswa

Sebaiknya siswa menggunakan media ini dengan bimbingan dari konselor dan berdasarkan prosedur penggunaan media yang terdapat pada buku panduan. Hal tersebut perlu dilakukan supaya media termanfaatkan sebagaimana mestinya

3. Bagi peneliti lain

Produk yang telah dihasilkan perlu disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut. sebab masih banyak kekurangan pada media saat ini. Dunia pendidikan menanti inovasi baru yang bermanfaat dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Amri.2010. *Strategi Pembelajaran, Sekolah Standart Internasional & Nasional*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Anggraini, Dyah Kartika. 2013. *Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Amplop Serasi untuk Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Nganjuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Anoraga Pandji. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta:Rineka Cipta

Antoni, Eliza. 2010. *Career Planing Process And Its Role In Human Resource Development*. Annals of The University of Petrosani, Economics. Jurnal Vol 10, No 2, Halaman 13-22.

Ardana, dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arifin, Zainal, (2011) *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Badudu & Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Borg, Walter R & Meredith D. Gall. 1983. *Education Research An Introduction (Fourth Edition)*. New York : Longman.

Committe, Joint. 1991. *Ukuran Baku untuk Evaluasi Program, Proyek dan Materi Pendidikan*. Terjemahan Ekosiswoyo. Semarang: IKIP Semarang

- Hadi, dkk. 2013. *Pemahaman Konselor Sekolah Tentang Tugas Perkembangan Siswa dan Layanan yang Diberikan*. Jurnal ilmiah konseling. Jurnal vol 2 hal. 43-52, 2013.
- Hurlock. 2010. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta : Erlangga.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia (Anggota IKAPI).
- m.tempo.co/read/news/2014/11/05/090619808/Lulusan-SMK-Mendominasi-jumlah-pengangguran. (Online). Diakses pada Senin 12 Januari 2015.
- Mania, Sitti. 2008. Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. Jurnal Volume 11, Nomor 2, Halaman 220-233
- Marwansyah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi kedua)*. Bandung : Alfabeta.
- Mustaji dan sugiarso. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme*. Surabaya : Unesa Universitas Press
- Naqiyah, Najlatun. 2013. *Konseling Komunitas. Mengatasi Tindak Kekerasan Terhadap Anak & perempuan*. Malang: Bayumedia
- Purwoko & Pratiwi. 2007. *Asessment Teknik Non Tes*. Surabaya. Unesa Universitas Press
- Pratama, Galuh Arifiyah. 2014. “ *Penggunaan Mind Mapping dalam Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Pasirian Lumajang*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Pratiwi, E Citra. 2014. *Pengembangan Media Ular Tangga Perencanaan Karier dalam Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 17 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rahmat, Pupu Saiful. 2009. Penelitian Kualitatif. Jurnal Volume 5, Nomor 9, halaman 1-8.
- Sadiman, dkk. 2010. *Media Pendidikan. Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sartinah, Endang Pujdiastuti & Naqiyah, Najlatun. 2014. *Pengembangan Paket Layanan Bimbingan Karier untuk Pemahaman Diri dan Pekerjaan pada Siswa Tunadaksa SMALB*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Surabaya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung : Alfabeta anggota IKAPI
- Sindo.news/2014/06/14/3.771.037/siswa-lulus-ujian-UN-SMP. (Online). Diakses pada Senin 12 Januari 2015.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno, edy. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Waddell & Bauer. 2005. *Career Planning and Development for Students: Building a Career in a Professional Practice Discipline*. Canadian Journal of Career Development. Volume 4, Number 2, Halaman 4 – 13.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi.
- Winkel, W.S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf. (Online). Diakses pada Rabu, 24 Desember 2014.